

Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir

Iwan Eka Nugraha^a, Hijrah Eko Putro^b, Indiaty^b

^{ab} Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

ABSTRACT. *The purpose of this study was to determine the effect of modeling technique group guidance in career planning. The research design used was experimental research. The research used was Pre-experiment using the One Group Pretest-Posttest Design model. In the study, the data from the PreTest and PostTest results were processed using SPSS 25 to see if there was a significant difference between the two tests that had been carried out. In this study, the researcher used a population of 20 people and then a validity test was carried out so that the researcher obtained a sample of 9 people. Based on the research and discussion in this study, the results showed that the implementation of modeling technique group guidance had an effect on determining the career planning of Karang Taruna in Ngentak Mungkid Village, Magelang. Because there are still many young people who do not know what career decisions they are taking, counselors are needed as a way to help them find out what career is appropriate for the circumstances of each young person.*

ABSTRACT. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik modeling dalam perencanaan karir. Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian yang digunakan adalah Pre-experimen dengan menggunakan model One Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian dilakukan dengan mengolah data hasil PreTest dan PostTest menggunakan SPSS 25 untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua test yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi sebanyak 20 orang kemudian dilakukan uji validitas sehingga peneliti mendapatkan sampel sebanyak 9 orang. Berdasarkan penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok teknik modeling berpengaruh dalam menentukan perencanaan karir Karang Taruna di Desa Ngentak Mungkid Magelang. Karena masih banyaknya pemuda yang belum mengetahui pengambilan keputusan karir apa yang mereka ambil maka dibutuhkannya konselor sebagai jalan untuk membantu mereka agar mengetahui karir apa yang sesuai dengan keadaan setiap pemuda tersebut.

ARTICLE HISTORY

Received 12 July 2024

Accepted 28 August 2024

KEYWORDS:

Group Guidance; Modeling Techniques; and Career Planning;

KATA KUNCI:

Bimbingan Kelompok, Teknik Modelling, dan Perencanaan Karir

CONTACT Corresponding author, E-mail: nugrahaiwan47@gmail.com, Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Magelang Jl. Tidar No.21, Magersari, Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah 59214, Indonesia.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

Pendahuluan

Perkembangan karir adalah suatu proses perkembangan sepanjang hidup yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman lainnya dan yang mempengaruhi keputusan-keputusan setiap individu mengenai karir dan gaya hidup. Sekolah dan lingkungan sangat berperan dalam meningkatkan kematangan karir siswa atau pemuda melalui pelayanan yang diberikan oleh Bimbingan dan Konseling. Upaya yang dilakukan sedianya dapat membuat siswa atau pemuda memahami dan menilai dirinya sendiri terutama potensi yang ada dalam dirinya, dapat menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat serta mampu merencanakan masa depannya, menemukan karir dan kehidupan yang serasi. Salah satu jenis dari layanan bimbingan konseling yang diterapkan di sekolah adalah layanan bimbingan kelompok. Menurut Gibson (2011), bimbingan kelompok mengacu kepada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus pada penyediaan informasi atau pengalaman lewat aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisasi. Isinya dapat meliputi informasi pendidikan, pekerjaan, pribadi, sosial, yang bertujuan untuk menyediakan informasi akurat yang dapat membantu mereka membuat perencanaan dan keputusan hidup yang lebih tepat. Layanan ini dapat menjadi salah satu cara untuk membantu siswa atau pemuda untuk memahami, merencanakan karir yang akan bermuara pada kematangan karirnya sesuai dengan tugas-tugas perkembangan vokasionalnya. Dalam pelaksanaannya, bimbingan kelompok dapat mengincludekan teknik apapun yang dapat menjawab tujuan dari penelitian agar kegiatan bimbingan kelompok dapat menjadi lebih variatif dan berbeda dari bimbingan kelompok yang telah dilakukan di sekolah. Untuk itu, perlu dikembangkan model bimbingan kelompok dengan teknik modeling.

Modeling merupakan teknik yang dipopulerkan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura (Eford, 2015) modeling adalah proses dimana individu belajar dari menonton orang lain. Pemodelan juga telah disebut sebagai imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Pemodelan dapat menghasilkan tiga jenis respon, yaitu klien dapat memperoleh pola-pola perilaku baru dengan menonton orang lain, disebut pengamatan efek belajar, pemodelan dapat memperkuat atau melemahkan penghambatan perilaku klien sesudah belajar, disebut efek sebagai inhibitor (ketika diperkuat) atau efek disinhibitory (ketika diperlemah) dan perilaku model dapat berfungsi sebagai isyarat yang memberi sinyal bagi klien agar melakukan respon, yang disebut efek fasilitasi respon.

Berdasarkan dari penjelasan di atas ternyata masih banyak pemuda khususnya di desa Ngentak kec. Mungkid yang belum mengetahui mengenai perencanaan karir yang akan mereka rencanakan saat masih pada jenjang sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan dari hasil wawancara dan pengisian DCM (Daftar Cek Masalah) sebagai berikut: (1. Masalah sekehatan sebanyak 75 (2. Masalah keadaan kehidupn ekonomi sebanyak 25 (3. Masalah rekreasi sebanyak 50 (4. Masalah kehidupan keluarga sebanyak 40 (5. Masalah agama dan moral sebanyak 35 (6. Masalah hubungan sosial dan berorganisasi sebanyak 80 (7. Masalah hubungan pribadi sebanyak 60 (8. Masalah muda- mudi sebanyak 50 (9. Masalah penyesuaian terhadap sekolah sebanyak 65 (10. Masalah penyesuaian terhadap kurikulum sebanyak 70 (11. Masalah masa depan cita- cita pendidikan dan jabatan sebanyak 110 dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa banyaknya pemuda desa Ngentak kec. Mungkid yang mempunyai masalah dalam merencanakan karir dengan jumlah populasi yang disebar sebanyak 20, sebanyak 9 pemuda mengalami permasalahan dalam perencanaan karir dengan persentasi 60% pemuda yang mengalami dalam melakukan perencanaan karir yang sesuai dengan bidang sekolahnya.

Perencanaan karir sangat penting bagi setiap individu karena dengan adanya perencanaan karir tujuan yang akan mereka capai ke depan itu jelas dan terarah. Karena masih banyaknya pemuda yang belum mengetahui pengambilan keputusan karir apa yang akan mereka ambil maka dibutuhkannya konselor sebagai jalan untuk membantu mereka agar mengetahui karir apa yang sesuai dengan keadaan setiap pemuda tersebut Dalam permasalahan ini peneliti memilih sebagai upaya membantu memudahkan pemuda dalam merencanakan karier bagi pemuda yang belum bisa menentukan perencanaan karirnya menggunakan bimbingan kelompok teknik modeling dalam mengatasi permasalahan dalam dinamika kelompok.

Penelitian Puspitaningrum (2018) pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling tepat diberikan pada siswa SMA yang memiliki kebingungan dalam pilihan karirnya, untuk itu dengan diberikannya bimbingan menggunakan teknik modeling ini membuat perubahan pada siswa SMA yang mana teknik modeling membawa siswa menjalani proses belajar dengan pengalaman langsung dengan mengamati model yang di tampilkan dan meneladaninya dalam pengalaman karirnya sehingga keberhasilan menggunakan bimbingan dengan teknik ini membuat siswa dapat menentukan hidupnya khususnya akan pilihan karirnya dengan disesuaikan bakat minat yang mereka kuasai. Selanjutnya berdasarkan penelitian Witriani., Rosmawati., Saam (2015) bahwa dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan berbagai macam teknik yang telah di berikan, salah satunya menggunakan teknik modeling kepada siswa. sebelum diberikan bimbingan kelompok dan teknik, siswa belum memiliki perencanaan karir yang tepat. Dan setelah di berikannya layanan bimbingan kelompok dan teknik terjadi peningkatan yang lebih baik terhadap perencanaan karir siswa khususnya dalam memasuki perguruan tinggi.

Metode

Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian yang digunakan adalah Pre-experimen dengan menggunakan model One Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang akan diberikan Treatment. Pretest posttest one group design adalah desain yang dilakukan dua kali penilaian yaitu sebelum Treatment (O1) PreTest dan sesudah Treatment (O2) Post Test. Rancangan penelitian pretest - posttest one group design meliputi tiga langkah, yaitu: (1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel terkait. (2) pelaksanaan bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak 6 pertemuan. (3) pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil terhadap variabel terkait. Dengan demikian dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil pretest dan posttest. (4) membandingkan dan menganalisis hasil pretest dan posttest dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang diberikan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemuda Desa Ngentak, Mungkid, Kab. Magelang. Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 orang pemuda Desa Ngentak yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling atau secara acak, tanpa memperhatikan strata kebermaknaan hidup remaja.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner tentang perencanaan karir. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu kuesioner yang menghendaki jawaban pendek dan jawabannya dengan membubuhkan jawaban tertentu selanjutnya wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datannya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistic non parametric atau dengan menguji Man Whitney. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan skor pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen. Teknik analisis tersebut digunakan karena sampel penelitian relatif kecil yaitu 8 siswa kelompok eksperimen. Penelitian menggunakan uji Man Whitney sehingga dapat diketahui apakah bimbingan kelompok teknik modeling efektif untuk menentukan perencanaan karir. Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 24.IBM. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikansi), jika probabilitas > 0,05 , maka Ho diterima sedangkan jika probabilitas < 0,05 , maka Ho ditolak.

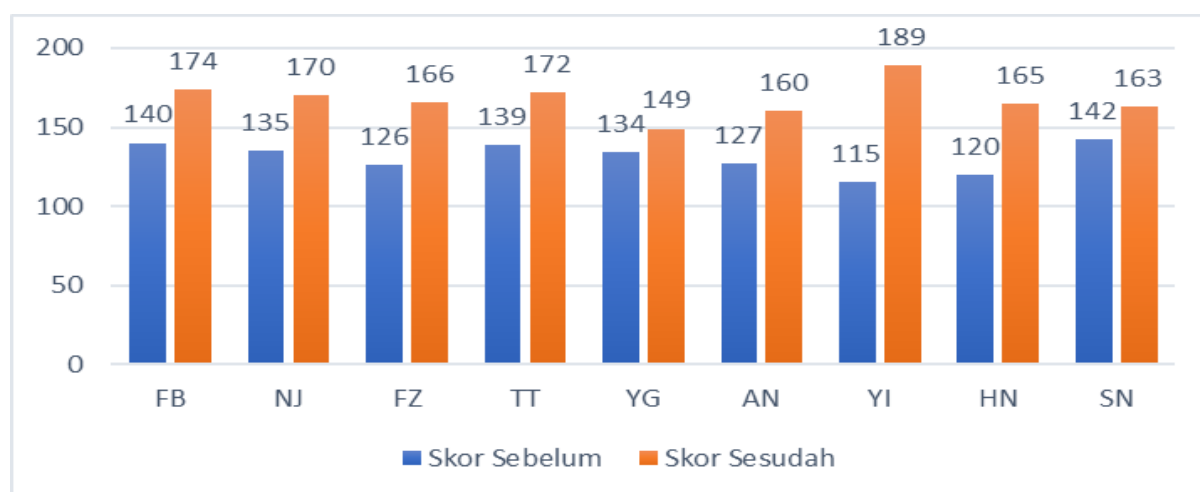
Hasil dan Pembahasan

Perbandingan PreTest dengan posttest dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kebermaknaan hidup siswa dari sebelum diberi treatment dengan setelah diberikan treatment berupa bimbingan kelompok efektivitas personal branding melalui Rational Emotive Behavior Therapy. Hasil perbandingan dari PreTest dengan posttest diuraikan pada table 2.

Dari table 2 dan gambar 3 grafik di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan, dilihat dari nilai minimum sebesar 15 atau 15%, serta nilai maksimum sebesar 74 atau 74%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat perencanaan karir mengalami peningkatan.

Tabel 2. Perbandingan Perolehan Hasil PreTest dengan Posttest

NAMA	PRETEST	Kategori	POSTTEST	Kategori	PENINGKATAN	
					NILAI	%
FB	140	Sedang	174	Tinggi	34	34%
NJ	135	Sedang	170	Tinggi	35	35%
FZ	126	Sedang	166	Tinggi	40	40%
TT	139	Sedang	172	Tinggi	33	33%
YANG	134	Sedang	149	Sedang	15	15%
AN	127	Sedang	160	Tinggi	33	33%
YI	115	rendah	189	Tinggi	74	74%
HN	120	Sedang	165	Tinggi	45	45%
SN	142	Sedang	163	Tinggi	21	21%
Total					330	330%
Rata-rata					37	37%
Minimum					15	15%
Maximum					74	74%

**Gambar 3.** Grafik Perbandingan Hasil PreTest dengan Posttest

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok teknik modeling untuk meningkatkan kemampuan remaja dalam menentukan perencanaan karir. Sehingga untuk dapat membuktikan hipotesis tersebut, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26 melalui teknik analisis uji t-test. Penggunaan teknik analisis uji t-test karena data tersebut bersifat homogen. Hasil dari analisis t-test diuraikan table 3

Dari analisis t-test H_a dapat diterima apabila nilai probabilitas asymp-sig (2-tailed) $< 0,05$, namun berlaku pula untuk sebaliknya apabila nilai probabilitas asymp-sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan hasil analisis t-test yang dilakukan diperoleh hasil probabilitas asymp-sig (2-tailed) 0,000, di mana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas asymp-sig (2-tailed) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil perolehan Pretest dengan posttest dari pemuda setelah diberikan bimbingan kelompok teknik modeling dalam perencanaan karir.

Simpulan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok teknik modeling berpengaruh dalam menentukan perencanaan karir Karang Taruna di desa Ngentak Mungkid Magelang. Dampak positif yang dapat dilihat setelah dilakukannya kegiatan bimbingan kelompok teknik modeling yaitu adanya peningkatan pemahaman karang taruna mengenai proses perencanaan karir yang lebih matang ditunjukkan dengan karang taruna mampu mengidentifikasi komponen perencanaan karir sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja. Saran yang dapat peneliti berikan setelah selesai melaksanakan penelitiannya adalah

sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan pada komponen perencanaan karir agar pemahaman karang taruna dapat lebih maksimal. Bagi Guru BK, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan serta referensi untuk menangani karang taruna dengan permasalahan terkait penentuan karir untuk persiapan memasuki dunia kerja.

Tabel 3. Hasil Uji Beda PreTest Posttest

Mean		N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	PreTest	134,33	9	16,310	5,437
	Posttest	167,56	9	10,944	3,648

N	Correlation	Sig.		
Pair 1	PreTest & Posttest	9	,895	,001

Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)			
				Lower	Upper				
						t	df		
Pair 1	PreTest - Posttest	33,222	8,136	2,712	-39,476	-26,968	-	8	,000
						12,250			

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemuda Desa Ngentak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Demikian pula dengan para dosen yang telah mengarahkan kajian ini sehingga dapat saling melengkapi dan menjadi penelitian

Orcid

Iwan Eka Nugraha  <http://orcid.org/0000-0003-0327-7550>

Hijrah Eko Putro  <http://orcid.org/0000-0001-7190-6705>

Indiaty  <http://orcid.org/0000-0001-6199-7068>

Daftar Pustaka

- Achmad Juntika Nurhisan, (2011), Bimbingan dan Konseling, Bandung: PT. Refikaaditama
- Anas Salahuddin, (2010), Bimbingan & Konseling Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dewa Ketut Sukardi, (2010), Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erman A. dan Prayitno. (2008)Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarata: Rineka Cipta.
- Hendra Nugraha, Studi Deskriptif tentang perencanaan karir pada siswa kelas XII Teknik Informasi Animasi SMK Muhammadiyah 1 wonosari tahun ajaran 2017/2018 (online) tersedia di repository.upy.ac.id
- Karimah Nur Fitria, Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK/SMF” Indonesia”, (online) Tersedia di digilibuinsuka.

- Katharina Edeltrudis Perada Korohama, Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa, (online) tersedia di Jurnal Bimbingan Konseling <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk> pada hari 30 maret 2018.
- Mamat supriatna, (2009), Layanan Bimbingan Karir di sekolah Menengah, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia & PT Pemuda Rosdakarya.
- Muslim Afandi, "Tipe Keribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland", Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8, No. 01 (online) hal. 87.
- Önen, AS, Ulusoy, FM. Journal, Journal of Baltic Science Education. Volume, 13. Issue, 6. Start Page, 809-820
- Prayitno dan Amti Erman, (2014). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- Putro, H. E., & Sugiyadi, S. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Regulated Learning. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia), 3(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v3i1.508>
- Santrock (2013) John W. Adolescence. Perkembangan Pemuda. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, H., & Rahmi, A. (2021). Penerapan Teknik Simulation Games dalam Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Konsentrasi Belajar Remaja di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Jurnal Pendidikan Tambusai, 5, 9686-9694.
- Sofwan Adiputra, Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan karir Siswa (online) tersedia di jurnal fokus konseling volume 1.
- Sudjana Nana, (2010). Dasar-dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Suherman, U. (2017). Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan. Bandung: UPI.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2018). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriatna, Mamat. (2013). Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Tohirin, (2017). Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Winkel, W.S dan Hastuti, Sri. (2017). Bimbingan dan Bimbingan kelompok di Institusi Pendidikan. Yogyakarta : Media Abadi
- Yamin, Martinis, (2017). Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung Persada Press